

## REVITALISASI PERAN MUHAMMADIYAH DALAM BIDANG SOSIAL, PENDIDIKAN, DAN KESEHATAN

Stephy Fitriady Ali, Nuranisa Al Azighah, M. Amin

Magister Manajemen, Universitas Muhammadiyah Makassar

[Fitriadyali@gmail.com](mailto:Fitriadyali@gmail.com), [nuranisaalaz@gmail.com](mailto:nuranisaalaz@gmail.com), [muh.amin@unismuh.ac.id](mailto:muh.amin@unismuh.ac.id)

### **Abstract**

*Muhammadiyah is an Islamic movement characterised by renewal (tajdid) which, since its inception, has played an active role in the development of social, educational and health sectors in Indonesia. In line with the dynamics of social change in modern society, it is necessary to revitalise Muhammadiyah's role so that it remains relevant and adaptive to the challenges of the times. This paper aims to examine the revitalisation of Muhammadiyah's role in the social, educational, and health sectors with an emphasis on innovation, empowerment, and institutional strengthening. In the social sector, Muhammadiyah contributes through community service and empowerment oriented towards welfare and independence. In the education sector, Muhammadiyah acts as an agent of renewal by developing modern, holistic Islamic education that is responsive to technological developments. Meanwhile, in the health sector, Muhammadiyah provides health services that integrate Islamic values and medical professionalism. Revitalising Muhammadiyah's role in these three areas is an important strategy for strengthening its tangible contribution to building a progressive Islamic society with social justice.*

**Keywords:** Muhammadiyah, revitalisation, progressive Islamic society.

### **Abstrak**

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam berwatak pembaruan (tajdid) yang sejak awal berdirinya berperan aktif dalam pengembangan bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan di Indonesia. Seiring dengan dinamika perubahan sosial masyarakat modern, diperlukan revitalisasi peran Muhammadiyah agar tetap relevan dan adaptif terhadap tantangan zaman. Tulisan ini bertujuan untuk mengkaji revitalisasi peran Muhammadiyah dalam bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan dengan menekankan pada inovasi, pemberdayaan, serta penguatan kelembagaan. Dalam bidang sosial, Muhammadiyah berkontribusi melalui pelayanan dan pemberdayaan masyarakat yang berorientasi pada kesejahteraan dan kemandirian. Pada sektor pendidikan, Muhammadiyah berperan sebagai agen pembaruan dengan mengembangkan pendidikan Islam yang modern, holistik, dan responsif terhadap perkembangan teknologi. Sementara itu, dalam bidang kesehatan, Muhammadiyah menghadirkan pelayanan kesehatan yang integratif antara nilai-nilai Islam dan profesionalisme medis. Revitalisasi peran Muhammadiyah di ketiga bidang tersebut menjadi strategi penting untuk memperkuat kontribusi nyata dalam membangun masyarakat Islam yang berkemajuan dan berkeadilan sosial.

**Kata kunci:** Muhammadiyah, revitalisasi, masyarakat Islam berkemajuan.

### **Pendahuluan**

Muhammadiyah yang didirikan Ahmad Dahlan pada tahun 1330 H/1912 M merupakan gerakan pembaruan Islam yang lahir dari pemahaman Al-Qur'an dan kondisi sosial masyarakat Kauman (Nuryana, 2017). Muhammadiyah memiliki peran penting dalam merumuskan dan mengimplementasikan gagasan pembaruan Islam, khususnya dalam bidang pendidikan dan sosial keagamaan di Indonesia (Salmin et al., 2024). Abdul Mu'ti menegaskan bahwa Muhammadiyah merupakan gerakan pembaruan Islam yang bergerak di bidang pendidikan, kesehatan, ekonomi, dan pemberdayaan Masyarakat (Nuryana, 2017).

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam yang terus mengalami dinamika pembaruan sebagai respon terhadap perubahan sosial masyarakat, sehingga revitalisasi menjadi bagian penting dalam menjaga relevansi gerakan (Burhani, 2025). Upaya revitalisasi Muhammadiyah terlihat

melalui inovasi, pembaruan, dan penyesuaian strategi dakwah Muhammadiyah di berbagai sektor yang menyesuaikan kebutuhan masyarakat modern (Sa'id, Suyatno, & Sukirman, 2025).

### **Revitalisasi Muhammadiyah**

Muhammadiyah dikenal sebagai organisasi yang berwatak *tajdid* (pembaruan) dan berupaya menerapkannya dalam reformasi dan pendekatan modern terhadap ajaran Islam di masyarakat yang dinamis. Muhammadiyah menerapkan *tajdid* tidak hanya dalam aspek keagamaan, tetapi juga dalam pendekatan kelembagaan dan sosial guna membawa perubahan ke arah kemajuan yang berkeunggulan. *Tajdid* Muhammadiyah menjadi alat untuk menyesuaikan ajaran Islam dengan kebutuhan zaman dan tantangan masyarakat kontemporer yang berubah cepat (Putra et al., 2024).

### **Revitalisasi Muhammadiyah di bidang Sosial**

#### **a. Muhammadiyah sebagai Gerakan Sosial yang Berorientasi Kesejahteraan**

- Muhammadiyah merupakan organisasi Islam yang sejak awal berdirinya menempatkan aktivitas sosial sebagai bagian penting dari gerakan dakwahnya. Hal ini terlihat dari keterlibatan Muhammadiyah dalam berbagai bidang sosial yang bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat (Wibisono et al., 2025).
- Dalam praktiknya, gerakan sosial Muhammadiyah dijalankan melalui berbagai lembaga dan amal usaha yang secara langsung berinteraksi dengan masyarakat, baik dalam bidang sosial maupun ekonomi (Wibisono et al., 2025).
- Kegiatan sosial Muhammadiyah tidak hanya berfungsi sebagai bantuan kemanusiaan, tetapi juga menjadi sarana untuk memperkuat kehidupan sosial dan ekonomi masyarakat secara berkelanjutan (Wibisono et al., 2025).
- Dengan demikian, peran sosial Muhammadiyah mencerminkan upaya nyata organisasi ini dalam menjawab kebutuhan masyarakat melalui pendekatan keislaman yang aplikatif dan membumi (Wibisono et al., 2025).

#### **b. Revitalisasi Peran Sosial Muhammadiyah melalui Pelayanan dan Pemberdayaan Masyarakat**

- Muhammadiyah diposisikan sebagai pelopor gerakan sosial yang tidak hanya menekankan aspek keagamaan, tetapi juga mendorong pemberdayaan dan kemandirian masyarakat (Aqilla et al., 2024).
- Program-program sosial yang dijalankan Muhammadiyah diarahkan pada peningkatan kualitas hidup masyarakat melalui pelayanan sosial dan kegiatan pemberdayaan ekonomi (Aqilla et al., 2024).
- Bentuk pelayanan sosial Muhammadiyah diwujudkan melalui pendirian lembaga-lembaga sosial seperti panti asuhan serta pelaksanaan program pemberdayaan masyarakat yang berkelanjutan (Muhsi, Asmika, & Nurzannah, 2025).
- Revitalisasi peran sosial Muhammadiyah tercermin dari upaya memperluas jangkauan pelayanan dan memperkuat kontribusi sosial agar lebih responsif terhadap kebutuhan masyarakat modern (Aqilla et al., 2024; Muhsi, Asmika, & Nurzannah, 2025).

## **Revitalisasi Muhammadiyah dalam bidang Pendidikan**

### **a. Muhammadiyah sebagai Agen Pembaharuan Pendidikan Islam**

- Muhammadiyah dikenal sebagai organisasi Islam yang menjalankan pendidikan sebagai bagian penting dari gerakan pembaruan sosial dan intelektual umat. Inovasi pembaharuan pendidikan Muhammadiyah menunjukkan bahwa pendidikan merupakan program terpenting dalam organisasi ini dan menjadi salah satu faktor keberhasilan pengembangan pendidikan di Indonesia (Sormin et al., 2025).
- Gerakan pendidikan Muhammadiyah tidak hanya sekadar memberi ilmu agama, tetapi juga mencakup modernisasi dan penyesuaian terhadap tuntutan zaman, sehingga lembaga pendidikan mampu menjawab tantangan baru dan kebutuhan masyarakat. Dengan pendekatan pendidikan yang relevan, Muhammadiyah berupaya mencetak insan yang berilmu, beriman, dan mampu berkontribusi dalam perkembangan masyarakat di era modern (Sormin et al., 2025).

### **b. Revitalisasi Pendidikan Muhammadiyah di Era Modern**

- Transformasi pendidikan Muhammadiyah di berbagai jenjang sekolah memperlihatkan upaya institusi dalam merespons era digital dan modern melalui penggunaan teknologi pendidikan, pembaruan kurikulum, serta peningkatan kapasitas lembaga pendidikan Muhammadiyah (Novanto et al., 2025).
- Penelitian menunjukkan bahwa sekolah Muhammadiyah telah mengintegrasikan teknologi digital dalam proses pembelajaran untuk meningkatkan kualitas dan relevansi pendidikan di era informasi (Novanto et al., 2025).
- Konsep pendidikan Muhammadiyah menekankan holistic education, yaitu penggabungan antara pendidikan umum dan pendidikan agama secara seimbang untuk menghasilkan peserta didik yang berpengetahuan luas dan berlandaskan nilai-nilai Islam (Lailla & Utama, 2024).
- Dengan demikian, revitalisasi pendidikan Muhammadiyah tidak hanya memperkuat aspek keagamaan, tetapi juga meningkatkan kemampuan siswa dalam menghadapi tuntutan masyarakat modern (Novanto et al., 2025; Lailla & Utama, 2024).

## **Revitalisasi Muhammadiyah dalam bidang Kesehatan**

### **a. Revitalisasi Peran Muhammadiyah di Bidang Kesehatan**

- Muhammadiyah telah memainkan peran strategis dalam pelayanan kesehatan masyarakat Indonesia, termasuk pendirian rumah sakit, klinik, dan fasilitas kesehatan lain yang bertujuan meningkatkan kualitas hidup umat (Muhsi, Asmika, & Nurzannah, 2025).
- Pelayanan kesehatan Muhammadiyah didasari oleh integrasi nilai-nilai Islam dan aksi nyata, mencakup pelayanan medis maupun sosial untuk masyarakat marginal (Muhsi, Asmika, & Nurzannah, 2025).
- Upaya peningkatan kualitas layanan juga melibatkan sertifikasi halal rumah sakit sehingga layanan medis tidak hanya aman secara klinis tetapi juga sesuai dengan nilai-nilai Islam (Saputro, Sari, & Saputro, 2025).

- Kontribusi Muhammadiyah dalam kesehatan masyarakat mencakup jaringan fasilitas kesehatan yang luas serta respons terhadap tantangan kesehatan kontemporer seperti pemerataan akses di daerah terpencil (Sholehah, 2025).

#### **b. Kontribusi & Tantangan Pelayanan Kesehatan Muhammadiyah**

- Penerapan nilai-nilai Islam dalam pelayanan klinik Muhammadiyah memengaruhi pengalaman pasien dan kenyamanan spiritual, meskipun masih terdapat variasi dalam implementasinya (Qowi, Harmiardillah, & Lestari, 2023).
- Layanan kesehatan Muhammadiyah tidak hanya fokus pada aspek medis, tetapi juga pelayanan holistik yang memperhatikan kebutuhan spiritual dan psikososial pasien (Qowi, Harmiardillah, & Lestari, 2023).
- Kontribusi Muhammadiyah dalam kesehatan masyarakat terlihat dari upaya pemerataan akses layanan kesehatan, terutama di wilayah yang sebelumnya kurang terlayani oleh fasilitas kesehatan umum (Sholehah, 2025).
- Namun, tantangan tetap ada, seperti peningkatan kualitas fasilitas, kompetensi sumber daya kesehatan, dan harmonisasi implementasi nilai Islam dalam praktik klinis yang perlu terus diperkuat (Qowi, Harmiardillah, & Lestari, 2023; Sholehah, 2025).

### **KESIMPULAN**

Muhammadiyah merupakan gerakan Islam berwatak pembaruan yang berperan aktif dalam membangun masyarakat melalui bidang sosial, pendidikan, dan kesehatan. Berlandaskan prinsip *tajdid*, Muhammadiyah tidak hanya menekankan aspek keagamaan, tetapi juga menghadirkan solusi nyata terhadap persoalan sosial, pengembangan pendidikan yang berkemajuan, serta pelayanan kesehatan yang inklusif dan berorientasi pada kesejahteraan umat.

Revitalisasi peran Muhammadiyah menjadi kebutuhan strategis agar seluruh amal usaha mampu merespons tantangan masyarakat modern secara adaptif dan profesional tanpa meninggalkan nilai-nilai Islam. Melalui penguatan kelembagaan, peningkatan kualitas layanan, dan perluasan jangkauan pengabdian, Muhammadiyah diharapkan terus menjadi kekuatan sosial yang mendorong terwujudnya masyarakat Islam yang berkemajuan.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Aqilla, A., Azahra, P. N., Febrianti, R., Gonzales, D., Wismanto, W., & Ramashar, W. (2024). Muhammadiyah sebagai pelopor gerakan sosial dan pendidikan di Indonesia. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 24–29. <https://journal.aripafi.or.id/index.php/jbpai/article/view/839>
- Burhani, A. N. (2025). THE IDEOLOGICAL SHIFT OF MUHAMMADIYAH FROM CULTURAL INTO PURITANICAL TENDENCY IN 1930s. *Jurnal Masyarakat Dan Budaya*, 8(1), 1–22. <https://doi.org/10.14203/jmb.v8i1.178>
- Lailla, N., & Utama, R. E. (2024). Pendidikan Islam Muhammadiyah. *Al-Madrasah: Jurnal Ilmiah Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah*, 7(1). <https://jurnal.stiq-amuntai.ac.id/index.php/al-madrasah/article/view/1521/730>
- Muhsi, A., Asmika, H., & Nurzannah. (2025). Muhammadiyah dan pelayanan sosial di bidang kesehatan dan sosial kemasyarakatan. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 3(1), 227–234.

<https://ejournal.yayasanpendidikandzurriyatulquran.id/index.php/qosim/article/view/744>

- Novanto, R. A., Romelah, R., Hajar, S., Huda, N., Shalladdin Albany, S., & Al-Fatih, G. F. (2025). Transformation of Islamic education in Muhammadiyah elementary schools in the digital era. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 14(4). <https://doi.org/10.30868/ei.v14i04.9173>
- Nuryana, Z. (2017). Revitalisasi pendidikan al-Islam dan Kemuhammadiyah pada perguruan muhammadiyah. *Tamaddun*, 18(1), 1-11. <https://doi.org/10.30587/tamaddun.v18i1.87>
- Putra, Pratama, Lestari, Putri, & Wismanto. (2024). Muhammadiyah Sebagai Gerakan Islam Berwatak Tajdid dan Tajrid. *Jurnal Budi Pekerti Agama Islam*, 3(1), 30–35. <https://doi.org/10.61132/jbpai.v3i1.840>
- Qowi, N. H., Harmiardi, S., & Lestari, T. P. (2023). The application of Islamic values in the health services: a nurse perspective. *Jurnal Keperawatan*, 14(2). <https://doi.org/10.22219/jk.v14i02.26398>
- Sa'id, S., Suyatno, S., & Sukirman, S. (2025). Penerapan Model Integrated Curriculum di SMP Muhammadiyah Plus Klaten. *Ideguru: Jurnal Karya Ilmiah Guru*, 10(2), 1372-1379. <https://doi.org/10.51169/ideguru.v10i2.1596>
- Salmin, S., Ismail, I., Ali, M., Asbah, A., Rahmi, S. A., & Jafar, M. U. A. (2024). Peluang dan tantangan pembaharuan pendidikan Muhammadiyah. *PANDAWA*, 6(2), 144-157. <https://doi.org/10.36088/pandawa.v6i2.5259>
- Saputro, A. R., Sari, M. D., & Saputro, C. M. A. (2025). Halal Certification of Ahmad Dahlan Muhammadiyah Hospital Kediri Towards a Superior and Islamic Hospital. *Jurnal Muhammadiyah Studies*, 10(1), 1–10. <https://doi.org/10.22219/jms.v10i1.40527>
- Sholehah, F. N. (2025). Analisis Kontribusi Muhammadiyah dalam Aspek Kesehatan Masyarakat. *Litera Inti Aksara*, 199–206. Retrieved from <https://lib.literaaksara.com/lib/article/view/34>
- Sormin, D., Aziz, M., Samsidar, S., Muksana, M., Rahmayanti, M., & Maesaroh, M. (2025). Inovasi pembaharuan pendidikan Muhammadiyah. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 11(2). <https://doi.org/10.30868/ei.v11i02.2357>
- Wibisono, A. K., Wibowo, T. S., & Muslimin, K. (2025). Muhammadiyah sebagai gerakan sosial dan ekonomi. *Masterpiece: Journal of Islamic Studies and Social Sciences*, 3(3), 332–343. <https://doi.org/10.62083/masterpiece.v3i3.179>